

ABSTRAK

Nerlyana Sitepu, NIM 190531100097, Program Studi Ilmu Komunikasi dengan judul skripsi “Pesan Bias Gender Dalam Upacara Adat Perkawinan Suku Karo Di Jakarta Utara”.

Perbedaan antara laki-laki dan perempuan yang dibangun oleh masyarakat patriarkhi pada masyarakat Suku Karo, membentuk perlakuan secara diskriminatif terhadap perempuan, sehingga membentuk marginalisasi serta mematikan kebebasan perempuan Karo. Tujuan penelitian ini adalah mengetahui dan mendeskripsikan, pesan bias gender dalam upacara adat perkawinan Suku Karo di Jakarta Utara.

Penelitian ini menggunakan metode jenis kualitatif deskriptif. Teknik pengumpulan datanya adalah observasi, dokumentasi dan wawancara. Objek penelitian ini adalah pesan bias gender dalam upacara adat perkawinan Suku Karo di Jakarta Utara. Subjek pada penelitian ini ialah, masyarakat Suku Karo yang berdomisili di Jakarta Utara, dan sedang mengikuti pelaksanaan Upacara adat perkawinan tersebut. Informan dipilih dengan menggunakan metode *purposive sampling*. Teknik Analisis data adalah pengumpulan data, reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan. Teknik keabsahan datanya menggunakan triangulasi sumber.

Hasil penelitian ini adalah bahwa pesan bias gender dalam upacara adat perkawinan Suku Karo di Jakarta Utara adalah adanya perbedaan peran gender, yaitu hanya kaum laki-laki yang diperbolehkan menjalankan peran dalam sektor publik yaitu pelaksanaan *runggu* atau musyawarah dalam pelunasan hutang adat (mahar). Sehingga kaum perempuan atau anak beru memiliki peran untuk bertanggung jawab penuh atas pelaksanaan upacara adat perkawinan kalimbubunya terkhusus dalam sektor domestik, yaitu menyiapkan makanan, membagikan snack kopi/teh, memastikan kebersihan tempat upacara, mempersiapkan segala kebutuhan kalimbubu. Terdapat juga stereotip dalam proses “tukur” pada kaum perempuan, hingga menimbulkan bahwa perempuan berkedudukan dibawah laki-laki.

Kata Kunci : Upacara Adat, Suku Karo, Pesan Bias Gender

ABSTRACT

Nerlyana Sitepu, NIM 190531100097, Communication Science Study Program with thesis title "Gender Bias Messages in Traditional Karo Tribe Marriage Ceremonies in North Jakarta".

The differences between men and women created by the patriarchal society in the Karo tribe have resulted in discriminatory treatment of women, thereby forming marginalization and killing the freedom of Karo women. The aim of this research is to find out and describe gender bias messages in traditional Karo tribe marriage ceremonies in North Jakarta.

This research uses a descriptive qualitative type method. The data collection techniques are observation, documentation and interviews. The object of this research is the gender bias message in the Karo tribe's traditional marriage ceremony in North Jakarta. The subjects of this research are the Karo tribe people who live in North Jakarta, and are taking part in the traditional marriage ceremony. Informants were selected using the purposive sampling method. Data analysis techniques are data collection, data reduction, data presentation and drawing conclusions. The data validity technique uses source triangulation.

*The results of this research are that the message of gender bias in the Karo tribe's traditional marriage ceremony in North Jakarta is that there are differences in gender roles, namely that only men are allowed to carry out roles in the public sector, namely the implementation of *runngu* or deliberation in paying off traditional debts (*dowry*). So that women or *Beru* children have the role of being fully responsible for the implementation of the *Kalimbubu* traditional marriage ceremony, especially in the domestic sector, namely preparing food, distributing coffee/tea snacks, ensuring the cleanliness of the ceremony site, preparing all *Kalimbubu* needs. There are also stereotypes in the process of "*tukur*" among women, giving the impression that women are in a lower position than men.*

Keywords: Traditional Ceremonies, Karo Tribe, Gender Bias Messages